

Nama : Maghfiratunnisa F

NIM : 2702465193

Tugas Personal 1

Minggu 2/Sesi 3

[Tugas hanya akan dilanjutkan untuk penilaian jika disubmit dalam bentuk single file PDF, tanpa zip/rar file]

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan gaya penulisan dan argumentasi Anda sendiri. Kesamaan/kemiripan di atas 60% dengan informasi yang beredar di internet maupun rujukan ilmiah akan dianggap plagiarism sehingga nilai per soal terdampak=0.

1. Apa yang Anda ketahui mengenai Metodologi Riset (LO1, 20)

Jawaban: Metodologi Riset merupakan cara sebuah penelitian akan dilakukan. Hal ini mencakup sebuah rancangan bagaimana penelitian berjalan, tahapan-tahapan apa saja yang akan dilalui, hingga ketika pelaksanaan langsungnya nanti.

Metodologi Riset ini berfungsi agar penelitian dapat lebih terarah dan menghasilkan sebuah output yang dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Beberapa hal perlu ditentukan dalam Metodologi Riset ini, diantaranya adalah jenis penelitian yang bisa dibedakan menjadi 2 yaitu Kuantitatif ataupun Kualitatif, cara pengumpulan informasi, hingga hal-hal lain yang lebih mendetail ketika praktik penelitian dilaksanakan.

2. Jelaskan dua pendekatan di dalam riset berikut: (LO1, 10)

- a. Pendekatan Kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih mengedepankan data-data berbaris naratif ataupun deskriptif. Data-data tersebut akan digunakan untuk mencari sebuah konteks dari permasalahan yang sedang diteliti.
Pada pendekatan ini, sering digunakan pengumpulan informasi berupa wawancara. Dengan demikian, hasil akhir pendekatan ini akan berupa penjelasan sebuah motif ataupun alasan mengapa fenomena tersebut bisa muncul.
- b. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data-data berbasis angka dalam analisa-nya. Pengujian sebuah teori akan dirumuskan menjadi beberapa variable yang dilengkapi dengan angka tertentu.

Oleh karenanya, pendekatan ini akan mengumpulkan informasi berupa survey, kuesioner, ataupun data statistik lain yang sudah jadi.

Hasil dari pendekatan ini dapat berupa sebuah table ataupun grafik yang dapat dilihat. Nantinya hasil tersebut akan memperlihatkan sebuah keterkaitan variable satu ke variable lain yang dapat digunakan untuk menyimpulkan sesuatu.

Adapun perbedaan karakteristik keduanya dapat dilihat di tabel di bawah ini: (LO1, 10)

Parameter/hal	Kuantitatif	Kualitatif
Jenis Data	Statistik Angka	Deskripsi kata-kata
Tujuan	Mengukur dan mencari pola	Memahami konteks
Metode	Survey dan Kuisisioner	Wawancara dan Diskusi
Hasil	Grafik table	Deskripsi
Analisis	Hitungan Statistik	Penjelasan Konteks
Ukuran	Biasanya lebih banyak	Lebih sedikit namun mendalam

3.

H1. Gen Z uses Internet-based technologies more often than traditional forms of acquiring knowledge.

H2. Gen Z prefers mobile applications over audiovisual content available on the Internet.

H3. Those who are more interested in online learning will prefer more interactive forms of education.

Dari ketiga konsep di atas

(<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0160791X21000403>)

manakah yang menurut Anda lebih tepat dikerjakan dengan pendekatan kualitatif dan mana kuantitatif, jelaskan alasannya! (LO1, 20)

Jawaban:

Menurut saya H1 dan H2 lebih cocok menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut mengingat besarnya data yang dapat dijadikan hitungan dari topik tersebut. Pada kedua topik tersebut juga lebih dibutuhkan perhitungan statistic guna melihat data yang lebih mencakup keseluruhan, semakin besar data yang dapat dihimpun, maka akan semakin akurat juga penelitian mengenai kedua topik tersebut. Nantinya penjabaran hasil penelitian kedua topik dapat digambarkan menjadi sebuah grafik. Pola tertentu akan terlihat dan dapat dijadikan patokan untuk menyimpulkan suatu hal.

Sementara itu untuk H3, lebih cocok menggunakan pendetakan kualitatif. Subjek yang dibahas pada topik ini sudah ter-segmentasi. Dari judul yang diberikan juga akan lebih relevan bila yang

diteliti lebih kearah apa saja alasan yang menyebabkan topik tersebut muncul. Diperlukan wawancara mendalam ke narasumber terkait agar konteks serta alasan dari topik ini bisa didapatkan dan memang akan jauh lebih relevan.

4. Namun demikian, kuantitatif dan kualitatif lebih banyak digunakan secara bersama-sama, satu sama lain saling menguatkan. Dalam hal itu terdapat sequential analysis yang merupakan penggabungan kuantitatif-kualitatif.

a. Jelaskan perbedaan exploratory dan explanatory sequential! (LO1, 15)

Jawaban: Keduanya hanya berbeda dari tahapan pendekatan mana yang pertama kali digunakan pada sebuah penelitian. Exploratory dimulai dengan pendekatan kualitatif untuk memahami terlebih dahulu konteks dari permasalahan yang dihadapi. Ketika sudah didapatkan hasil yang jelas, barulah dilakukan pendekatan kuantitatif untuk mencari data-data pendukung dari hasil pendekatan sebelumnya. Sementara itu, Explanatory kebalikannya. Dilakukan terlebih dahulu pendekatan Kuantitatif untuk mencari sebuah data statistic dan mencari sebuah pola dari suatu permasalahan. Bila sudah didapatkan gambaran pola tertentu, Barulah dilakukan pendekatan kualitatif untuk mencari informasi lebih mendetail mengenai konteks serta alasan dari suatu permasalahan tersebut.

b. Pilih salah satu (exploratory atau explanatory sequential): berikan contoh penelitian yang sequential sesuai pilihan Anda (dalam 3-7 kalimat saja). (LO1, 15)

Jawaban: Minat Lulusan S1 untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi.

Pada contoh penelitian ini, dapat dilakukan secara explanatory. Sebagai awal, penelitian dapat dilakukan dengan mencari data terlebih dahulu mengenai seberapa banyak persentase lulusan S1 melanjutkan ke jenjang lebih tinggi (S2). Bila sudah didapatkan datanya, maka dapat dilakukan wawancara ke beberapa narasumber terkait guna mencari alasan serta konteks utama.

5. Jelaskan apa yang Anda ketahui mengenai “manfaat dan Pemanfaatan AI” dalam Penelitian! (LO1, 10)

Jawaban: AI dapat dipergunakan sebagai alat untuk mempermudah sebuah penelitian berlangsung. Beberapa pekerjaan yang kompleks mengenai pengolahan data yang telah dikumpulkan dapat AI bantu selesaikan secara instan. Sebagai contoh, pengolahan data statistic dari hasil survey serta kuesioner dapat AI bantu proses. Biasanya data survey ini akan memiliki besaran yang tidak sedikit. Oleh karena itu, peran AI dapat ikut membantu.

Dalam lingkup yang lebih jauh, AI juga dapat terlibat dalam menyimpulkan sesuatu yang berbasis deskriptif. Walaupun akan jauh lebih akurat bila dilakukan secara langsung karena sedikitnya bersinggungan dengan perasaan, AI juga dapat ikut memberikan saran serta pendapat dengan berbasis pada kemampuan dia sebagai machine learning.

---oOo---